

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diambil kesimpulan :

1. Sesuai dengan Surat Keputusan Walikota Tanjungbalai No. 600/352/K/2015 tentang Penetapan Lokasi Lingkungan Perumahan dan Permukiman Kumuh Kota Tanjungbalai Tahun 2016, Kelurahan Pulau Simardan merupakan salah satu lokasi yang ditetapkan sebagai permukiman kumuh. Berdasarkan hasil observasi, maka lokasi yang teridentifikasi kumuh adalah lingkungan 3, 6, dan 9.
2. Faktor yang mempengaruhi terjadinya permukiman kumuh di Kelurahan Pulau Simardan Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai pada lingkungan 5 adalah ketidaktersediaan proteksi kebakaran, ketidakteraturan pengelolaan air limbah, ketidakteraturan bangunan, kerusakan drainase lingkungan, kerusakan jalan lingkungan, dan ketidakteraturan pengelolaan sampah. Pada lingkungan 6 adalah ketidaktersediaan proteksi kebakaran, ketidakteraturan pengelolaan air limbah, kerusakan drainase lingkungan, ketidakteraturan bangunan, ketidakteraturan pengelolaan sampah, dan kerusakan jalan lingkungan. Sedangkan pada lingkungan 9 adalah ketidaktersediaan proteksi kebakaran, ketidakteraturan pengelolaan air limbah, ketidakteraturan bangunan, kerusakan drainase lingkungan, kerusakan jalan lingkungan, dan ketidakteraturan pengelolaan sampah.

3. Karakteristik disetiap lingkungan berbeda-beda. Pada lingkungan 5 kelurahan Pulau Simardan, diketahui bahwa dari ke 7 karakteristik permukiman kumuh, yang mendominasi adalah ketidakterediaan proteksi kebakaran (100%). Untuk karakteristik lainnya, di lingkungan 5 tidak terlalu mendominasi, sehingga lingkungan ini tidak terlalu kumuh, hanya saja bangunan yang tidak teratur menyebabkan lingkungan ini terlihat sangat kumuh. Karakteristik permukiman kumuh yang ada di lingkungan 6 hampir sama dengan karakteristik permukiman kumuh di lingkungan 5, hanya saja yang menjadi pembeda adalah tingkat ketidakterediaan atau persentase dari 7 karakteristik permukiman kumuh. Sedangkan pada lingkungan 9, secara keseluruhan kriteria permukiman kumuh terbilang buruk, kondisi bangunan gedung sebagian besar tidak teratur, kondisi jalan lingkungan rusak, drainase lingkungan banyak mengalami kerusakan, pengelolaan air limbah tidak teratur, dan pengelolaan sampah sangat buruk.
4. Penanganan permukiman kumuh di Kelurahan Pulau Simardan Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai dapat dilakukan dengan beberapa upaya, seperti Peningkatan kualitas sumber daya manusia; Pemberdayaan ekonomi masyarakat; Peningkatan sarana dan prasarana; Pengelolaan kawasan bantaran sungai.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari pembahasan tersebut, dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan sosialisasi terhadap masyarakat tentang pentingnya menjaga kualitas lingkungan permukiman demi kenyamanan bersama.
2. Perlu dilakukan program bedah rumah terhadap rumah masyarakat yang kurang layak untuk dihuni.
3. Perlunya menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk ikut serta dalam menjaga pola penanganan permukiman kumuh yang telah dilaksanakan agar tercapainya permukiman yang layak.
4. Diharapkan bagi pemerintah untuk mengoptimalkan program-program yang belum terealisasi pelaksanaannya, agar program-program yang telah direncanakan dapat terwujud, sehingga dapat meningkatkan kualitas permukiman di lokasi tersebut.